

# Efektivitas Produk Tabungan Syariah Di BMT NU Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Masyarakat: Studi BMT NU Cabang Randuagung

Muzayyin<sup>1</sup>, Rudianto<sup>2</sup>, Sonia Alfi<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Dosen FEBI, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

<sup>2</sup>Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

<sup>3</sup>Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

<sup>1\*</sup>anamuzayyin.78@gmail.com, <sup>2</sup>anrudi55@gmail.com, <sup>3</sup>soniaalfi0420@gmail.com

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana efektivitas produk tabungan syariah di BMT NU Cabang Randuagung dalam meningkatkan literasi keuangan masyarakat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa produk tabungan syariah yang ditawarkan oleh BMT NU Cabang Randuagung berperan penting dalam meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap prinsip-prinsip keuangan syariah. Selain itu, kegiatan edukasi dan sosialisasi yang dilakukan oleh BMT NU turut berkontribusi dalam meningkatkan literasi keuangan masyarakat. Namun, masih terdapat beberapa tantangan, seperti keterbatasan pemahaman masyarakat terhadap produk keuangan syariah secara menyeluruh serta kurangnya sumber daya manusia dalam kegiatan sosialisasi. Oleh karena itu, diperlukan upaya lebih lanjut untuk mengoptimalkan efektivitas produk tabungan syariah serta memperkuat program edukasi keuangan syariah agar dampaknya terhadap literasi keuangan masyarakat semakin signifikan.

**Kata Kunci:** Efektivitas, Tabungan Syariah, Literasi Keuangan

## PENDAHULUAN

Dalam beberapa tahun terakhir, literasi keuangan masyarakat menjadi perhatian utama bagi berbagai lembaga keuangan, termasuk Baitul Maal wat Tamwil Nahdlatul Ulama (BMT NU). Literasi keuangan yang baik memungkinkan masyarakat untuk mengelola keuangan secara bijak, menghindari praktik keuangan yang merugikan, serta memanfaatkan produk keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah. Sebagai salah satu lembaga keuangan mikro syariah, BMT NU memiliki peran strategis dalam meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap konsep keuangan syariah melalui produk-produk yang mereka tawarkan, salah satunya adalah tabungan syariah. Produk ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana menyimpan dana, tetapi juga sebagai instrumen edukasi yang dapat membantu masyarakat memahami prinsip-prinsip keuangan Islam, seperti akad mudharabah dan wadiah, serta pentingnya mengelola keuangan secara halal dan produktif.

BMT NU (Baitul Maal wat Tamwil Nahdlatul Ulama) adalah salah satu lembaga keuangan syariah yang memiliki peran penting dalam meningkatkan inklusi dan literasi keuangan masyarakat, khususnya di kalangan warga Nahdliyin. Penelitian ini akan difokuskan pada efektivitas produk tabungan syariah di BMT NU Cabang Randuagung dalam meningkatkan literasi keuangan masyarakat. Randuagung adalah salah satu daerah di Kabupaten Lumajang yang memiliki potensi ekonomi yang besar, namun tingkat literasi keuangannya masih perlu ditingkatkan. BMT NU Cabang Randuagung memiliki peran penting dalam menyediakan layanan keuangan syariah bagi masyarakat setempat. BMT NU Cabang Randuagung menawarkan berbagai jenis produk tabungan syariah, di antaranya: SIAGA (Simpanan Anggota), SIDIK FATHONAH (Simpanan Pendidikan Fathonah), SAJADAH (Simpanan Berjangka Wadiah Berhadiah), SIBERKAH (Simpanan Berjangka Mudlarabah), SAHARA (Simpanan Haji dan Umrah), SABAR (Simpanan Lebaran), TABAH (Tabungan Mudlarabah), TARAWI (Tabungan Ukhrawi) dan TAMASA (Tabungan Masa Wisata).

Namun, efektivitas produk tabungan syariah dalam meningkatkan literasi keuangan masyarakat masih menjadi pertanyaan yang perlu diteliti lebih lanjut. Apakah keberadaan produk ini mampu meningkatkan kesadaran mereka tentang literasi keuangan syariah? Bagaimana strategi BMT NU dalam mensosialisasikan manfaat dan mekanisme tabungan syariah kepada nasabahnya?

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini berupaya untuk menganalisis efektivitas produk tabungan syariah di BMT NU Cabang Randuagung dalam meningkatkan literasi keuangan masyarakat. Dengan memahami peran dan dampaknya, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi pengembangan produk serta strategi edukasi keuangan syariah yang lebih efektif di tingkat masyarakat.

## METODE

### Tahapan Penelitian

Kegiatan ini bertempat di BMT NU Cabang Randuagung dengan memberikan gambaran dan apa adanya objek yang diperoleh ketika melakukan kegiatan praktek pengalamannya lapangan. Metode yang digunakan yaitu metode kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang terjadi pada subjek penelitian dengan menelaah perilaku, asumsi, motivasi, serta tindakan secara menyeluruh. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa yang disusun secara sistematis dalam konteks yang alami, dengan memanfaatkan berbagai pendekatan alamiah.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, yang berfokus pada eksplorasi serta penjelasan mengenai suatu fenomena atau realitas tertentu. Penelitian ini mendeskripsikan berbagai variabel yang berkaitan dengan permasalahan dan unit yang diteliti. Dalam hal ini, peneliti akan menguraikan serta menjelaskan masalah yang dikaji sehingga menghasilkan gambaran yang jelas mengenai objek penelitian, yang pada akhirnya membantu menemukan solusi atas permasalahan yang diangkat.

Penelitian ini secara khusus membahas Efektivitas Produk Tabungan Syariah di BMT NU dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Masyarakat. Kehadiran peneliti dalam pendekatan kualitatif menjadi langkah krusial dalam memperoleh data dan informasi yang relevan dengan fokus serta tujuan penelitian.

### Kajian Teori

#### A. Konsep Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan merujuk pada pengetahuan dan pemahaman terhadap konsep serta risiko keuangan, termasuk keterampilan, motivasi, dan keyakinan dalam menerapkan pengetahuan tersebut untuk membuat keputusan finansial yang tepat. Kesadaran akan pentingnya literasi keuangan memiliki dampak jangka panjang dalam menjaga stabilitas, keamanan, dan kesejahteraan finansial. Literasi keuangan tidak hanya bermanfaat bagi individu, tetapi juga berperan dalam kemajuan ekonomi suatu negara. Oleh karena itu, tingkat kesadaran masyarakat terhadap literasi keuangan menjadi salah satu indikator perkembangan suatu negara. Dalam kehidupan sehari-hari, literasi keuangan sangat erat kaitannya dengan kebiasaan masyarakat, seperti meningkatkan kesadaran akan pentingnya menabung dan berinvestasi sejak dini.

Literasi keuangan syariah adalah pemahaman, sikap, serta perilaku dalam mengambil keputusan keuangan dan mengelola finansial berdasarkan prinsip syariah. Literasi ini menjadi landasan bagi seseorang dalam mengatur keuangan sesuai ajaran Islam. Bagi umat Muslim, memiliki pemahaman tentang keuangan syariah merupakan suatu kewajiban, karena Islam telah mengatur berbagai aspek keuangan, seperti pengelolaan harta, transaksi jual beli, serta utang-piutang. Oleh karena itu, semakin tinggi tingkat literasi keuangan syariah seseorang, semakin besar peluang untuk mengelola keuangan dengan berkah, baik di dunia maupun di akhirat. Dalam Islam, prinsip dasar literasi keuangan syariah didasarkan pada kesepakatan bersama dalam pengelolaan keuangan serta menghindari tindakan yang merugikan pihak lain. Konsep keuangan Islam menurut hukum syariah mencakup beberapa aspek mendasar yang menjadi pedoman dalam aktivitas ekonomi umat Muslim.

- a) Menghindari utang bunga
- b) Mengelola risiko bersama
- c) Menganggap uang sebagai sumber daya
- d) Menghindari perilaku yang berpotensi merugikan
- e) Menghargai perjanjian
- f) Melaksanakan kegiatan yang sesuai dengan ajaran islam
- g) Mengantisipasi kerugian akibat penjualan jangka pendek

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terus berupaya meningkatkan layanan serta memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai lembaga keuangan, yang dikenal sebagai literasi keuangan. Literasi keuangan ini telah diatur dalam Peraturan OJK Nomor 76/POJK.07/2016. Pemahaman yang baik mengenai literasi keuangan sangat penting dalam membentuk masyarakat yang berkualitas serta memiliki kecerdasan dalam mengelola keuangan. Pengetahuan tentang literasi keuangan kini menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari, menjadikannya sebagai keterampilan esensial yang harus dimiliki setiap individu guna menghadapi tantangan keuangan dalam jangka panjang. (Nurhasana, 2021). Indeks literasi keuangan syariah yang diteliti dan dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2022 sebesar 9.14% (CNN, 2023). Jumlah penduduk muslim Indonesia sebesar 86,7% dari populasi nasional ini masih tidak sebanding dengan jumlah masyarakat muslim yang memang memahami produk jasa keuangan syariah. Dalam penelitian (Adiyanto&Purnomo, 2021) mengungkapkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah memiliki pengaruh positif terhadap minat responden dalam menggunakan produk bank syariah. Sehingga konsep literasi merupakan salah satu komponen utama dalam meningkatkan inklusifitas produk syariah. Sejalan dengan apa yang telah dilakukan oleh Izzah dalam memberikan edukasi literasi. Kegiatan Peningkatan literasi keuangan syariah ini telah meningkatkan literasi keuangan syariah di Desa Huta Raja Kecamatan Siabu. Pengetahuan masyarakat mengenai produk dan jasa keuangan syariah setelah mengikuti kegiatan menjadi lebih baik dibandingkan sebelum mengikuti kegiatan. Peningkatan tersebut dinilai berdasarkan hasil pretest dan posttest peserta kegiatan (Izzah, 2021). Edukasi dan pemahaman mengenai produk keuangan syariah sangat penting untuk dimiliki oleh seluruh lapisan masyarakat di era modern ini. Aktivitas sehari-hari saat ini tidak bisa dipisahkan dari perbankan dan teknologi, baik dalam bidang ekonomi, pendidikan maupun yang lainnya. Tingkat literasi keuangan yang baik dapat membantu mencegah masalah keuangan, yang tidak hanya disebabkan oleh pendapatan yang rendah, tetapi juga oleh pengelolaan keuangan yang buruk akibat kurangnya pengetahuan mengenai aspek keuangan, sehingga mengarah pada kesalahan dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu, penting untuk

meningkatkan pemahaman masyarakat tentang produk dan jasa di lembaga keuangan syariah, terutama di lembaga yang memiliki banyak istilah akad dalam bahasa Arab. (Nafiyah et al, 2023).

#### B. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Masyarakat

Analisis seputar tahap literasi keuangan syariah sesuai dengan Teori Planned Behavior (TPB). Gagasan ini yang disampaikan oleh Ajzen menunjukkan bahwa perbuatan dan kepercayaan orang bisa mengubah perbuatan pribadi di tengah mengambil atau menentang suatu ketetapan, serta poin dimana hal ini terlaksana hendak mengandalkan pada faktor-faktor tersebut. Gagasan ini juga menguraikan bahwa pribadi yang mempunyai keinginan untuk mengembangkan literasi keuangan syariah berorientasi mempunyai pangkat literasi yang kurang jika mereka mempunyai penghasilan kurang, skala investasi yang kecil, kebijakan keuangan yang lemah, pendidikan yang tidak memadai, serta kurangnya pengalaman kerja. Hal ini terjadi keterbatasan peluang badan keuangan dan kurangnya kesadaran perihal keuangan syariah. Sementara itu, tingkat literasi keuangan syariah ialah kapasitas orang untuk mengembangkan dan mengaplikasikan ide keuangan syariah, termasuk insight tentang asas-asas ekonomi islam, produk keuangan syariah dan berbagai aspek keuangan yang sesuai dengan ajaran islam. Hubungan antara teori tersebut dengan faktor yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan syariah dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Wawasan: Lingkungan dan nilai sosial berpengaruh terhadap niat individu. Jika lingkungan sekitar memberikan perhatian pada pentingnya literasi keuangan syariah, maka individu cenderung lebih optimis dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman mereka mengenai keuangan syariah.
2. Sikap: Berdasarkan Theory of Planned Behavior (TPB), pandangan individu terhadap suatu tindakan dapat memengaruhi niat untuk melakukannya. Jika seseorang memiliki sikap positif terhadap keuangan syariah, seperti meyakini bahwa produk keuangan syariah lebih etis dan sesuai dengan ajaran agama, maka ia lebih mungkin berniat mempelajari dan menggunakan layanan keuangan syariah.
3. Perilaku: Keyakinan seseorang terhadap kemampuannya dalam memahami literasi keuangan syariah akan memengaruhi niatnya untuk meningkatkan pemahaman tersebut. Jika individu merasa mampu menguasai dan menerapkan konsep keuangan syariah, maka motivasinya untuk belajar dan menggunakan sistem keuangan syariah akan semakin tinggi.

Literasi keuangan syariah seseorang dipengaruhi oleh berbagai faktor. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), tingkat literasi keuangan dapat dipengaruhi oleh beberapa aspek, seperti gender, tingkat pendidikan, dan pendapatan. Studi yang dilakukan oleh Angsong mengidentifikasi faktor-faktor lain yang berkontribusi terhadap literasi keuangan, antara lain usia, pengalaman kerja, latar belakang pendidikan ibu, serta jurusan yang diambil. Sementara itu, penelitian Margaretha dan Pambudhi mengungkapkan bahwa jenis kelamin, indeks prestasi kumulatif (IPK), serta pendapatan orang tua turut memengaruhi literasi keuangan seseorang. Selain itu, hasil penelitian yang dilakukan oleh Nababan dan Sadalia menunjukkan bahwa faktor seperti jenis kelamin, tahun masuk perguruan tinggi (stambuk), tempat tinggal, serta IPK juga memiliki dampak terhadap tingkat literasi keuangan.

#### C. BMT NU Dan Produk Tabungan Syariah

BMT NU Jawa Timur lahir dari kepedulian terhadap kondisi masyarakat Sumenep, khususnya di wilayah Gapura, yang mengalami stagnasi dalam peningkatan kesejahteraan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, pada tahun 2003, pengurus MWC NU Gapura memberikan mandat kepada lembaga perekonomian untuk mendorong pertumbuhan ekonomi warga NU di Gapura. Sebagai langkah awal, lembaga tersebut mengadakan pelatihan pada 8-10 April 2003, kemudian melaksanakan musyawarah bersama para alumni pelatihan pada 13 Juni 2003 guna merumuskan strategi penguatan ekonomi masyarakat.

Pada saat itu, Masyudi, selaku ketua lembaga perekonomian, mengusulkan pendirian Baitul Maal wat Tamwil (BMT) sebagai lembaga keuangan mikro syariah yang berfokus pada usaha simpan pinjam bagi anggotanya. Namun, usulan tersebut awalnya mendapat penolakan dari peserta lokakarya dan pengurus MWC NU Gapura. Keberatan mereka didasari oleh pengalaman buruk sebelumnya, di mana beberapa lembaga keuangan yang dibentuk justru mengalami penyalahgunaan dana.

Setelah melalui berbagai pertimbangan, akhirnya pada 1 Juni 2004, pengurus MWC NU bersama peserta lokakarya mencapai kesepakatan untuk mendirikan lembaga simpan pinjam berbasis syariah yang diberi nama BMT (Baitul Maal wat Tamwil). Seiring waktu, BMT NU terus berkembang dan kini memiliki banyak cabang, salah satunya berlokasi di Kecamatan Randuagung, Lumajang.

##### a. SIAGA (Simpanan Anggota)

Produk ini diperuntukkan bagi individu yang ingin menjadi anggota sekaligus pemilik BMT NU, dengan sistem bagi hasil sebesar 70% dari Sisa Hasil Usaha (SHU) menggunakan akad musyarakah. SIAGA terbagi menjadi tiga jenis

- o SIAGA Pokok : Dibayar satu kali sebesar Rp100.000

- SIAGA Wajib: Dibayarkan setiap bulan sebesar Rp20.000
  - SIAGA Khusus: Bisa disetor kapan saja dengan minimal Rp. 100.000
- SIAGA Pokok dan Wajib hanya bisa ditarik saat keluar dari keanggotaan, sedangkan SIAGA Khusus dapat dicairkan setiap bulan Januari
- b. **SIDIK FATHONAH** (Simpanan Pendidikan Fathonah)  
Tabungan ini ditujukan bagi anggota yang ingin mempersilahkan dana pendidikan dengan sistem bagi hasil sebesar 45% menggunakan akad mudharabah muthlaqah. Setoran awal sebesar Rp 2.500, setoran berikutnya minimal Rp500. Penarikan dana dapat dilakukan pada awal tahun ajaran baru atau setiap semester.
  - c. **SAJADAH** (Simpanan Berjangka Wadiah Berhadiah)  
Produk tabungan ini memberikan keuntungan berupa hadiah langsung tanpa undian sejak awal. Menggunakan akad Wadiah yad al-dhamamah, dana dapat ditarik sesuai ketentuan berlaku.
  - d. **SIBERKAH** (Simpanan Berjangka Mudharabah)  
Tabungan ini menawarkan keuntungan yang optimal dengan sistem bagi hasil sebesar 65% menggunakan akad mudharabah muthlaqah.. Setoran minimal Rp500.000. Jangka waktu penyimpanan minimal 9 bulan.
  - e. **SAHARA** (Simpanan Haji dan Umrah)  
Tabungan ini membantu anggota dalam mempersiapkan dana untuk ibadah haji dan umrah dengan sistem bagi hasil sebesar 65% sebagai tambahan biaya perjalanan. Menggunakan akad mudharabah muthlaqah. Setoran awal minimal Rp100.000, dengan jumlah setoran berikutnya sesuai kemampuan. Penarikan hanya dapat dilakukan saat akan berangkat haji dan umrah, kecuali dalam kondisi tertentu yang diizinkan secara syar'i.
  - f. **SABAR** (Simpanan Lebaran)  
Tabungan ini bertujuan membantu anggota dalam memenuhi kebutuhan selama lebaran dengan bagi hasil sebesar 55%. Menggunakan akad mudharabah muthlaqah, setoran awal Rp10.000 dengan setoran berikutnya minimal Rp5.000. Penarikan hanya bisa dilakukan pada bulan Ramadhan.
  - g. **TABAH** (Tabungan Mudharabah)  
Produk ini memungkinkan anggota untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan fleksibilitas setoran dan penarikan kapan saja. Menggunakan akad mudharabah muthlaqah. Sistem bagi hasil sebesar 40%. Setoran awal Rp10.000, dengan setoran selanjutnya minimal Rp2.500.
  - h. **TARAWI** (Tabungan Ukhrawi)  
Tabungan ini berfungsi ganda sebagai sarana menabung sekaligus beramal, karena bagi hasilnya akan disumbangkan kepada fakir miskin dan anak yatim piatu. Menggunakan akad mudharabah muthlaqah. Setoran awal Rp10.000 dengan setoran selanjutnya minimal Rp5.000. Sistem bagi hasil sebesar 50%.
  - i. **TAMASA** (Tabungan Masa Wisata)  
Tabungan ini diperuntukkan bagi anggota yang ingin mempersiapkan dana untuk berwisata. Menggunakan akad Wadiah yad al-dhamamah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Profil Lokasi Pengabdian

Profil Tempat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

1. Nama Lembaga : KSPP.Syariah BMT NU Jawa Timur
2. Tanggal Berdiri : 12 September 2018
3. Alamat : Jalan Raya Randuagung (Kantor MWC NU Randuagung) Dan. Krajan Satu, Desa Randuagung Kec. Randuagung Kab Lumajang.
4. Jenis Lembaga : Koperasi simpan pinjam/pembiayaan syariah
5. Produk Lembaga:
  - a) Produk Pembiayaan: Menyediakan pembiayaan syariah dengan berbagai akad, seperti Murabahah, Mudharabah, Rahn/Gadai, dan Al-Qardhul Hasan. Selain itu, terdapat pembiayaan tanpa jaminan, seperti LASISMA (Layanan Berbasis Jamaah) dan CINTA EMAS (Cicilan Investasi Emas).
  - b) Produk Tabungan: Beragam jenis tabungan tersedia, antara lain SIAGA (Simpanan Anggota), SIDIK FATHONAH (Simpanan Pendidikan Fathonah), SAJADAH (Simpanan Berjangka Wadi'ah Berhadiah), SIBERKAH (Simpanan Berjangka Mudharabah), SAHARA (Simpanan Haji dan Umrah), SABAR (Simpanan Lebaran), TABAH (Tabungan Mudharabah), TARAWI (Tabungan Ukhrawi), dan TAMASA (Tabungan Masa Wisata).
  - c) Produk Jasa: Melayani berbagai transaksi keuangan, termasuk transfer uang antar bank dalam dan luar negeri, pendaftaran haji dan umrah, pembayaran tagihan PLN, BPJS, serta biaya pendidikan perguruan tinggi.

#### a. Visi dan Misi Lembaga

Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, lembaga memiliki visi dan misi yang jelas:

##### 1. Visi Lembaga

Menjadi BMT NU yang amanah, mandiri, berkah, dan bermanfaat, serta unggul dalam layanan dan kinerja secara berkelanjutan. Target yang ingin dicapai pada tahun 2028 adalah memiliki 128 kantor cabang dengan aset sebesar 1,8 triliun guna mewujudkan kemandirian serta kesejahteraan anggota dan umat.

## 2.Misi Lembaga

1. Mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dengan target pembentukan 128 kantor cabang dan aset sebesar 1,8 triliun pada tahun 2028.
2. Membangun budaya serta lingkungan kerja yang harmonis dan amanah, sehingga menjadi tempat yang membanggakan untuk berkarya, berprestasi, mengabdikan tanpa batas, dan melayani dengan penuh keikhlasan sebagai bentuk ibadah
3. Mempersiapkan serta mengembangkan sumber daya insan (SDI) yang profesional dan amanah, dengan menjunjung tinggi integritas dan loyalitas.
4. Meningkatkan kualitas pelayanan, kinerja, serta kemandirian likuiditas yang berkelanjutan dengan menerapkan prinsip manajemen berbasis kehati-hatian.
5. Memperkuat kepedulian anggota serta membangun sinergi ekonomi di antara anggota dan umat.
6. Menjalankan serta mengembangkan nilai-nilai syariah berdasarkan prinsip Ahlul sunnah wal Jamaah an-Nahdliyyin secara murni dan konsisten, sehingga menjadi pedoman tata kelola usaha yang amanah dan penuh keberkahan.
7. Mengoptimalkan penghimpunan serta penyaluran dana dari infaq, sedekah, dan wakaf.
8. Memberikan manfaat serta keuntungan maksimal bagi anggota dan umat melalui pengelolaan dana berbasis Tamwil dan Maal.
9. Meningkatkan kepedulian serta tanggung jawab terhadap anggota, umat, dan lingkungan, selaras dengan nilai-nilai dasar Nahdlatul Ulama.

## b.Susunan Organisasi Lembaga

Struktur organisasi merupakan sistem yang digunakan untuk menentukan hierarki dalam sebuah organisasi. Sistem ini mengidentifikasi setiap peran, fungsinya, serta jalur pelaporan dalam organisasi. Untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan, diperlukan struktur organisasi yang efektif dan efisien. Struktur yang baik akan mempermudah pengelola BMT NU Cabang Randuagung dalam memahami tugas serta wewenang masing-masing, sehingga dapat menjalankan peran mereka dengan optimal demi mewujudkan tujuan serta visi dan misi lembaga.

## Tugas pokok dan fungsi (Tupoksi) Pengelola BMT NU Cabang Randuagung

1. Kepala Cabang
  - a) Mengendalikan aktivitas penghimpunan dana(funding) dan penyaluran dana(lending) di KSPP. BMT NU
  - b) Memberikan persetujuan dan penolakan terhadap permohonan pembiayaan sesuai kewenangannya.
  - c) Memastikan pelayanan kepada anggota berjalan secara optimal dan memuaskan.
  - d) Menandatangani akad pembiayaan serta dokumen yang berhubungan dengan simpanan dan pinjaman.
  - e) Bertanggungjawab terhadap pengembangan dan peningkatan kualitas kinerja KSPP Syariah BMT NU.
  - f) Menyusun strategi pemasaran dengan memperhatikan sumber daya yang tersedia
  - g) Mengawasi agar kebijakan dan keputusan yang diambil sesuai dengan ketentuan syariah dan peraturan yang berlaku.
2. Administrasi dan Keuangan
  - a) Memberikan pelayanan kepada anggota secara ramah dan profesional
  - b) Bertindak sebagai akuntan cabang
  - c) Mengarsipkan laporan keuangan dan dokumen yang berkaitan dengan keuangan
  - d) Menyusun laporan arus kas dan menyerahkan kepada kepala cabang
  - e) Memantau likuiditas keuangan kantor cabang
  - f) Menampung masukan dan keluhan anggota atau mitra terkait pelayanan KSPP Syariah BMT NU
3. Teller
  - a) Menyediakan layanan yang optimal bagi anggota
  - b) Melakukan perhitungan terhadap kondisi keuangan dan transaksi harian
  - c) Mencatat dan menginput seluruh transaksi yang terjadi setiap hari
  - d) Menghitung dan memeriksa uang tunai hasil transaksi pada hari yang bersangkutan
  - e) Membuat Laporan transaksi harian.
4. Bagian Pembiayaan
  - a) Bertanggung jawab atas seluruh proses pembiayaan, mulai dari pengajuan hingga realisasi
  - b) Memastikan setiap pengajuan pembiayaan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku
  - c) Mengawasi jadwal pembayaran angsuran dan pelunasan pembiayaan
  - d) Menyusun strategi sosialisasi dan promosi guna meningkatkan pertumbuhan produk pembiayaan
  - e) Menjalin komunikasi dengan anggota dan mitra, khususnya dalam menangani keluhan serta mengukur tingkat kepuasan anggota
  - f) Bertanggung jawab atas seluruh kegiatan, kinerja serta kepatuhan terhadap prosedur yang ditetapkan.
5. Bagian Layanan Berbasis Jamaah(LASISMA)
  - a) Melaksanakan Program Pendidikan Dasar(DIKDAS) bagi Calon Anggota

- b) Bertanggung jawab atas kelancaran proses pembiayaan LASISMA, mulai dari pengajuan hingga realisasi
  - c) Menjalin komunikasi dengan anggota dan mitra dalam menangani keluhan serta mengevaluasi tingkat kepuasan anggota
  - d) Memastikan seluruh kegiatan, kinerja, dan prosedur berjalan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.
6. .Bagian Tabungan
- a) Mengelola penghimpunan dana dari anggota dan masyarakat
  - b) Menjalin komunikasi dengan anggota serta penabung, khususnya dalam menangani keluhan dan mengevaluasi kepuasan mereka
  - c) Memastikan seluruh proses tabungan berjalan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan
  - d) Bertanggung jawab atas seluruh aktivitas, kinerja serta kepatuhan terhadap prosedur Tabungan.
  - e) Menyusun strategi untuk meningkatkan penghimpunan dana
  - f) Melaporkan perkataan tabungan secara berkala

## B.Hasil Pengabdian

### Who:Siapa subjek dalam laporan kolaboratif?

Subjek dalam laporan pengabdian kolaboratif dalam proses pengabdian masyarakat adalah BMT NU Cabang Randuagung.

### What:Apa saja yang akan dianalisis dalam proses pengabdian?

Yang menjadi objek laporan pengabdian kolaboratif dalam proses pengabdian masyarakat yaitu tabungan syariah yang meningkatkan literasi keuangan masyarakat.

### When:Dimana pengabdian ini dilakukan?

Tempat pengabdian yaitu BMT NU Cabang Randuagung yang ber alamat di Jl. Raya Randuagung(kantor MWC NU Randuagung) Desa Krajan 1 , Kec. Randuagung, Kab. Lumajang kode pos 67354.waktu pelaksanaan pengabdian dimulai pada tanggal 06 Januari-10 Februari 2025.

### Why:Mengapa dilakukan pengabdian ini?

Pengabdian ini dilakukan untuk membantu masyarakat dalam pekerjaannya dalam melatih mahasiswa dalam meningkatkan skill serta dalam menghadapi dunia kerja dan membantu mahasiswa dalam menerapkan mata kuliah yang diberikan oleh dosen dalam dunia kerja.

### How:Bagaimana pengabdian ini dilakukan?

Pengabdian ini dilakukan menyesuaikan dengan operasional BMT NU Cabang Randuagung. Dimana Pengabdian ini bertujuan untuk mendapatkan ilmu, pengalaman dan keterampilan dalam dunia kerja. Pada saat kegiatan magang, mahasiswa membantu para karyawan yang membutuhkan bantuan dalam pekerjaannyapekerjaannya, seperti membantu bagian keuangan, teller, bagian tabungan dan bagian pembiayaan baik pembiayaan personal maupun lasisma. Pada pelaksanaan pengabdian mahasiswa dibimbing oleh bapak Syafi'i selaku kepala cabang dari BMT NU Cabang Randuagung.

## C.Pembahasan

Penyusunan laporan pengabdian kolaboratif ini sesuai dengan kegiatan atau tugas yang telah diberikan oleh pembimbing. Mahasiswa memiliki kewajiban untuk melaporkan hasil magang kepada pembimbing. Laporan tersebut diantaranya adalah presensi terkait jam masuk dan jam pulang, berita acara harian dan jurnal. Pada laporan karya tulis ini mahasiswa mengambil judul"Efektivitas Produk Tabungan Syariah di BMT NU Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Masyarakat:Studi BMT NU Cabang Randuagung. Pada BMT NU Cabang Randuagung terdapat produk tabungan syariah, yang mana produk tersebut sangat bermanfaat dalam meningkatkan keuangan masyarakat didaerah tersebut terutama masyarakat yang memiliki usaha. Produk Tabungan Syariah ada beberapa macam sebagaimana yang sudah disebutkan diatas. Dari hasil survei yang mahasiswa lakukan pada saat PPL banyak masyarakat yang sudah memperhatikan literasi keuangan mereka. Berikut adalah hasil laporan pengabdian kolaboratif "Efektivitas Produk Tabungan Syariah di BMT NU dalam meningkatkan literasi keuangan masyarakat"

### 1.Keberadaan Produk Tabungan Syariah dan Peningkatan Kesadaran Literasi Keuangan Syariah

Keberadaan produk tabungan syariaah sangat penting dalam meningkatkan literasi keuangan masyarakat terutama bagi mereka yang mengedepankan prinsip-prinsip syariaah. Produk Tabungan syariaah di BMT NU menggunakan prinsip bagi hasil. Hal ini bisa mengedukasi masyarakat untuk menjauhi riba, gharar dan maysir. Prinsip bagi hasil ialah keuntungan dibagi antara nasabah dan lembaga berdasarkan akad yang disepakati. BMT NU mengembangkan produk tabungan syariaah yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Produk tabungan tersebut dirancang untuk meningkatkan literasi keuangan melalui usaha dan menabung secara syariaah. Dengan akses terhadap produk tabungan hal itu dapat mengurangi kemiskinan karena masyarakat dapat menyimpan uang untuk masa depan dan juga mengurangi dalam tingkat kemiskinan. Produk tabungan juga membantu meningkatkan ketahanan ekonomi dalam membantu masyarakat menghadapi situasi darurat atau bencana dengan lebih baik. Di BMT NU juga ada pendidikan keuangan sehingga membantu masyarakat dalam meningkatkan literasi keuangan , sehingga mereka dapat menentukan keputusan keuangan yang lebih baik dan lebih terarah.

### 2.Strategi BMT NU Dalam Mensosialisasikan Manfaat dan Mekanisme Tabungan Syariah.

Baitul Mal wat Tamwil Nahdlatul Ulama (BMT NU) memiliki peran yang sangat penting dalam memfasilitasi umat untuk lebih memahami dan memanfaatkan produk keuangan berbasis syariaah, seperti tabungan syariaah. Dalam sosialisasi manfaat dan mekanisme tabungan syariaah, BMT NU Cabang Randuagung menerapkan dua pendekatan utama: pemasaran secara

langsung dan pemanfaatan media sosial. Kedua pendekatan ini saling melengkapi dalam mencapai masyarakat luas yang beragam, dengan tujuan agar masyarakat semakin sadar akan pentingnya menggunakan produk finansial yang sesuai dengan prinsip syariah.

Pendekatan pertama adalah pemasaran secara langsung (direct marketing), yang sering dilakukan oleh BMT NU Cabang Randuagung melalui berbagai kegiatan yang melibatkan anggota masyarakat secara langsung. Pemasaran langsung ini dilakukan dengan cara mendatangi wilayah-wilayah yang membutuhkan edukasi tentang produk keuangan syariah. Tim BMT NU Cabang Randuagung melakukan kunjungan ke pesantren, komunitas NU, hingga lembaga-lembaga pendidikan, untuk menjelaskan secara langsung tentang keunggulan tabungan syariah, seperti bebas riba, sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, serta manfaat sosial yang dapat diterima masyarakat.

Selain itu, BMT NU Cabang Randuagung juga mengadakan seminar, pelatihan, dan workshop yang bertujuan untuk memberikan pemahaman lebih mendalam tentang produk tabungan syariah. Dalam acara tersebut, narasumber yang berkompeten di bidang keuangan syariah diundang untuk memberikan materi tentang mekanisme dan keuntungan tabungan syariah. Dengan cara ini, diharapkan masyarakat tidak hanya memahami aspek teknis produk tabungan, tetapi juga mendapatkan wawasan tentang bagaimana prinsip syariah diterapkan dalam dunia keuangan.

Pendekatan kedua adalah pemanfaatan media sosial yang semakin berkembang pesat. BMT NU Cabang Randuagung memanfaatkan platform seperti Facebook, Instagram, TikTok, dan YouTube untuk menjangkau audiens yang lebih luas. Dengan menggunakan media sosial, BMT NU Cabang Randuagung dapat menjelaskan manfaat dan mekanisme tabungan syariah melalui berbagai konten edukatif, seperti video tutorial, infografis, artikel, dan testimoni dari nasabah yang sudah merasakan manfaatnya. Media sosial juga memungkinkan interaksi dua arah antara BMT NU dan masyarakat, sehingga mereka dapat mengajukan pertanyaan atau mendapatkan klarifikasi secara langsung.

Melalui kombinasi kedua strategi ini, BMT NU Cabang Randuagung berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap produk keuangan syariah, sekaligus memberikan pemahaman yang jelas mengenai cara kerja tabungan syariah. Hal ini tentu berdampak positif terhadap peningkatan jumlah nasabah dan kepercayaan masyarakat terhadap sistem keuangan yang berbasis syariah. Di masa depan, BMT NU berencana untuk terus mengembangkan dan memperluas saluran komunikasi ini untuk menjangkau lebih banyak masyarakat di seluruh Indonesia.

## KESIMPULAN

Tujuan utama dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan literasi keuangan masyarakat melalui produk tabungan syariah yang ditawarkan oleh BMT NU Cabang Randuagung. Produk tabungan syariah yang ditawarkan oleh BMT NU Cabang Randuagung meliputi SIAGA, SIDIK FATHONAH, SAJADAH, SIBERKAH, SAHARA, SABAR, TANAH, TARAWI dan TAMASA. Produk tabungan Syariah di BMT NU menggunakan prinsip bagi hasil. Sehingga hal ini dapat mengedukasi masyarakat untuk menjauhi tiba, gharar dan maysir. Di BMT NU juga pendidikan keuangan sehingga membantu masyarakat dalam meningkatkan literasi keuangan, sehingga mereka dapat menentukan keputusan keuangan yang lebih baik dan lebih terarah.

BMT NU menggunakan dua pendekatan utama dalam mensosialisasikan produk tabungan syariah, yaitu pemasaran langsung (direct marketing) melalui kunjungan ke pesantren, komunitas, dan lembaga pendidikan, serta pemanfaatan media sosial seperti Facebook, Instagram, dan YouTube. Sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang manfaat dan mekanisme tabungan syariah, serta meningkatkan jumlah nasabah.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji bagi Allah SWT, Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju dunia yang penuh ilmu pengetahuan.

Dalam laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini, penulis mengangkat tema “Efektivitas Produk Tabungan Syariah di BMT NU dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Masyarakat: Studi pada BMT NU Cabang Randuagung”. Kegiatan PPL di BMT NU Cabang Randuagung, Lumajang, bertujuan untuk menerapkan pengetahuan dan teori yang telah diperoleh di kampus ke dalam praktik nyata di lapangan.

Kesuksesan pelaksanaan PPL ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan, baik dalam pelaksanaan kegiatan maupun dalam penulisannya. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa mendatang. Jika terdapat kata-kata yang kurang berkenan, penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya. Akhir kata, penulis berharap laporan ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca serta seluruh pihak yang berkepentingan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiyanto, M. R., & Purnomo, A. S. D. (2021). Dampak Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Keuangan Syariah. *Jurnal Administrasi Kantor*, 9(1), 1-12
- Ansong, A., & Gyensare, M. A. (2012). Determinants of university working students' financial literacy at the University of Cape Coast, Ghana. *International Journal of Business and Management*, 7(9), 126.
- CNN, I. (2023). OJK: Tingkat Literasi Keuangan Syariah di Indonesia Sangat Rendah. CNN [https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20231028174656-78-1017125/ojk-tingkat-literasi-keuangan-syariah-di-indonesia-sangat-rendah#:text=OJK%3A Tingkat Literasi Keuangan Syariah di Indonesia Sangat Rendah,-CNN Indonesia&text=Kepala Grup Literasi dan Inklusi](https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20231028174656-78-1017125/ojk-tingkat-literasi-keuangan-syariah-di-indonesia-sangat-rendah#:text=OJK%3A%20Tingkat%20Literasi%20Keuangan%20Syariah%20di%20Indonesia%26amp;text=Kepala%20Grup%20Literasi%20dan%20Inklusi)
- Fiska (2024) Teori Efektivitas Definisi, Faktor, dan Apek Pemicunya <https://www.gramedia.com/literasi/teori-efektivitas/?srsId=AfmBOopReq9nncMWgjiGBINbRW1dUPK4rEjumvgxJ0LPfChqZbsQ6xFr>
- Hasibuan, H. L., & Soemitra, A. (2022). Kajian Literatur Peran Mikro Keuangan Syariah BMT Dalam Menggerakkan Keuangan Inklusif. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(02), 2189-2194.
- Hidayah, N. R., Setyowati, A., & Huda, F. (2024). Efektifitas Peningkatan Literasi Keuangan Syariah Melalui Edukasi Akad-Akad Syariah oleh BPRS Mandiri Mitra Sukses Gresik di Desa Ngemboh Gresik. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10(03), 2680-2690
- Izzah, N. (2021). Edukasi untuk Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah di Desa Huta Raja, Kabupaten Mandailing Natal. *Community Empowerment*, 6(3), <https://doi.org/10.31603/ce.4453>
- Laili, N. Y., Kusumaningtias, R. (2020). Efektivitas Inklusi Keuangan Syariah dalam Meningkatkan Pemberdayaan UMKM (Studi Pada BMT Dasa Tambakboyo). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(03), 436-443.
- Masyudi. (2022). *Sejarah dan Kilas Balik BMT NU. Sumenep*: BMT NU Jawa Timur.
- Nafiyah, I., Maulidya, A., Rosyada, N., Putri, E. K., & Lestari, E. (2023). *Meningkatan Literasi Keuangan Pada Masyarakat Desa Kebanggan Kecamatan Moga Melalui Program Literasi Bank Syariah*. 1(3), 508-512
- Nurhasana, M. (2021). ANALISIS TINGKAT LITERASI KEUANGAN SYARIAH MASYARAKAT SANGKANAYU MREBET KABUPATEN PURBALINGGA
- Novi V. (2025). *Pengertian Struktur Organisasi: Fungsi, Jenis dan Contoh* <https://www.gramedia.com/literasi/struktur-organisasi/?srsId=AfmBOor16XBqXBsNWTiNkc42cOztI1veDdDDhXZyO9TOMV-EXPwhzN8t>
- OECD (2020), OECD/INFE 2020 *International Survey of Adult Financial Literacy* [www.oecd.org/financial/education/launchoftheoecdinfe2020adultfinancialliteracysurveyreport.htm](http://www.oecd.org/financial/education/launchoftheoecdinfe2020adultfinancialliteracysurveyreport.htm)
- Sugiono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.